

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia merupakan seseorang yang usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial, perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya. Oleh karena itu kesehatan lansia perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin bisa hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga ikut serta berperan aktif dalam pembangunan (Mubarak, 2009).

Secara global telah diprediksi bahwa populasi lansia akan terus mengalami peningkatan dan masalah umum yang dialami oleh lansia yaitu rentannya terhadap berbagai penyakit degeneratif yang menyebabkan terjadinya penurunan daya tahan tubuh salah satunya yang dialami lansia yaitu penyakit *gout arthritis* (Sutiono & Hatmanti, 2016). Keluarga terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal dibawah satu atap, dimana terdapat dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, penilaian, instrumental dan dukungan informasional (Friedman, 2010). Dukungan keluarga secara terus-menerus diperlukan agar penderita *gout arthritis* dapat melaksanakan rencana pengobatan dan patuh terhadap diet yang dianjurkan. Kepatuhan diet pada penderita *gout arthritis* memiliki tingkat terendah dibandingkan dengan penyakit rematik lainnya, dan dari banyak penyakit kronis seperti *hipertensi*, *hipotiroidisme*, *diabetes tipe 2*, *gout arthritis*

perantaraan persendian, sehingga menimbulkan rasa nyeri. *Gout arthritidis* penyakit yang tidak hanya menyerang sendi, tetapi juga menyerang organ atau bagian tubuh lainnya. Secara umum, penyakit rematik adalah penyakit yang menyerang sendi dan struktur atau jaringan penunjang di sekitar sendi. Penyakit rematik yang paling umum adalah *osteoarthritis* akibat degenerasi atau proses penuaan, *arthritis rematoid* (penyakit autoimun), dan *gout arthritidis* karena asam urat tinggi (Iskandar Junaidi, 2012).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi diet rendah purin. Kepatuhan didefinisikan sebagai perilaku positif penderita *gout arthritidis* dalam bentuk terapi, baik diet, latihan, pengobatan (Stanley, 2007). Diet asam urat merupakan suatu metode pengendalian *gout arthritidis* secara alami, jika dibandingkan dengan obat penurun asam urat yang dapat menimbulkan beberapa efek samping yang terjadi, diet asam urat bertujuan untuk mengurangi makanan yang kaya akan kandungan purin seperti jeroan, daun melinjo, bayam, sarden, kangkung (Noviyanti., 2015). Kepatuhan dibedakan menjadi dua yaitu kepatuhan penuh (*total compliance*) dan penderita yang tidak patuh (*non compliance*). Kepatuhan penderita dalam menjalankan diet tidak terlepas dari peran informal keluarga dan penderita itu sendiri, maka perlu diberikan informasi kesehatan melalui modul, baik bagi penderita maupun keluarga.

Dukungan keluarga sangat penting dalam menunjang keberhasilan diet penderita *gout arthritidis* dan mengurangi kekambuhan. Dapat dilakukan dengan pengaturan diet yang sesuai bagi penderita *gout arthritidis* yaitu dengan

membatasi asupan purin atau rendah purin, mengkonsumsi kalori yang sesuai dengan kebutuhan, mengkonsumsi tinggi karbohidrat, mengkonsumsi rendah protein, mengkonsumsi rendah lemak, mengkonsumsi tinggi cairan, dan tidak mengkonsumsi alkohol (Almatsier, 2005).

Salah satu penatalaksanaan bagi penderita gout adalah minum obat asam urat akan tetapi hal tersebut tidak lepas dari kepatuhan diet asam urat dari penderita itu sendiri. Diet asam urat bertujuan untuk mengurangi makanan yang kaya akan kandungan purin seperti jeroan, daun melinjo, bayam, sarden, kangkung. Diet asam urat merupakan salah satu metode pengendalian gout secara alami, jika dibandingkan dengan obat penurun asam urat yang dapat menimbulkan beberapa efek samping yang terjadi (Noviyanti, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia *gout arthritis* di UPT Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia *gout arthritis*.

1.3.1 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia *gout arthritis* di UPT Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto.
- 2) Mengidentifikasi kepatuhan diet rendah purin pada lansia *gout arthritis* di UPT Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto.

3) Menganalisa dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia *gout arthritis* di UPT Puskesmas Puri Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Keluarga

Bahan pertimbangan dan masukan bagi keluarga akan pentingnya mematuhi diet rendah purin sehingga dapat menjadi masukan bagi keluarganya untuk memberi dukungan terhadap kepatuhan diet.

1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Merupakan sebagai masukan yang bisa digunakan dalam upaya peningkatan kesehatan, terutama pemberian bimbingan konseling pada lansia *gout arthritis* serta keluarga lansia *gout arthritis*.

1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk bekal pembelajaran saat bekerja. Selain bisa mendalami tentang penyakit *gout arthritis* yang pernah didapatkan selama pendidikan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.